



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Pengantar

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai desain penelitian, obyek penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Desain penelitian dipilih sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan pada bab i, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Obyek penelitian merupakan gambaran singkat mengenai obyek yang akan diteliti. Definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian merupakan penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas. Metode pengumpulan data merupakan penjabaran bagaimana peneliti mengumpulkan data dan bagaimana teknik pengumpulan data digunakan. Teknik pengambilan sampel merupakan penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Sedangkan teknik analisis data berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program SPSS dalam pengolahan data.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper, desain penelitian terdiri atas delapan kategori, yaitu derajat kristalisasi pertanyaan riset, metode pengumpulan data, pengontrolan variabel oleh periset, tujuan studi, dimensi waktu, cakupan topik, lingkungan riset, dan persepsi peserta. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan derajat kristalisasi pertanyaan riset berupa studi formal yaitu studi yang dimulai pada saat eksplorasi selesai, dimulai dengan suatu hipotesis yang kemudian melibatkan prosedur dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



spesifikasi sumber data yang tepat. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengamatan dimana peneliti melakukan pengamatan pada obyek penelitian tanpa berupaya untuk mendapat tanggapan dari siapapun. Pengontrolan variabel oleh periset yang digunakan adalah berupa eksperimen karena peneliti berharap akan adanya dampak satu variabel pada variabel lainnya. Tujuan studi penelitian yang peneliti lakukan adalah studi deskriptif, karena peneliti mempelajari bagaimana suatu variabel mengakibatkan perubahan pada variabel lain. Dimensi waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah dimensi waktu studi longitudinal, dimana peneliti melakukan penelitian terhadap pertumbuhan laba yang terus terjadi dalam setiap periode tertentu. Cakupan topik yang digunakan dalam penelitian ini adalah cakupan topik studi statistik karena peneliti memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis diuji secara kuantitatif. Lingkungan riset adalah berupa kondisi laboratorium yaitu di bawah kondisi yang dimanipulasi.

C. Obyek penelitian

Objek pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Pertumbuhan laba sebagai variabel dependen. Perbedaan temporer dan perbedaan permanen sebagai variabel independen. Berikut adalah definisi operasional variabel masing-masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel Dependen

Menurut Sekaran (2007) variabel dependen adalah variabel yang menjadi fokus utama peneliti. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *earning growth*. Laba merupakan indikator kinerja suatu perusahaan. Informasi yang terkandung di dalam laba bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan. *Earning growth* merupakan perubahan laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari periode ke periode. *Earning growth* dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya. *Earning growth* dirumuskan sebagai berikut:

$$EG = \frac{EGit - EGi(t - 1)}{EGi(t - 1)}$$

Keterangan:

EG = pertumbuhan laba

$EGit$ = laba bersih perusahaan i pada tahun t

$EGi(t - 1)$ = laba bersih perusahaan i pada tahun $t-1$

Variabel Independen

Perbedaan Permanen (*Permanen differences*)

Adanya perbedaan antara prinsip akuntansi dengan peraturan perpajakan akan menimbulkan suatu selisih yang mencakup komponen perbedaan permanen dan perbedaan temporer. Perbedaan timbul akibat adanya suatu transaksi yang diakui oleh standar akuntansi namun tidak diakui oleh peraturan perpajakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Konsekuensinya transaksi tersebut harus dikeluarkan dari laporan laba rugi ketika menghitung pendapatan kena pajak.

Oleh karena *book tax differences* dan komponennya memiliki nilai yang relevan terhadap laba pada tahun berjalan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja masa depan dan menjelaskan ekuitas perusahaan (Tang dan Firth, 2008), maka perbedaan permanen digunakan sebagai variabel independen yang akan melengkapi perbedaan temporer dalam memprediksi pertumbuhan laba. Perbedaan permanen dihitung dengan cara jumlah perbedaan permanen yang tersaji pada catatan laporan keuangan dibagi dengan total aset.

Perbedaan Temporer (*Temporary Differences*)

Perbedaan temporer timbul karena standar akuntansi dan peraturan perpajakan mencatat dan mengakui transaksi pada waktu yang berbeda. Perbedaan temporer ini mengakibatkan adanya aset pajak tangguhan atau kewajiban pajak tangguhan. Perbedaan temporer merupakan refleksi dari kebijakan akrual (*discretionary accruals*) tertentu yang diterapkan oleh perusahaan. Kebijakan akrual mengakibatkan adanya suatu perbedaan waktu pengakuan penghasilan atau biaya antara akuntansi dengan pajak. Mengingat bahwa kebijakan akrual tersebut memungkinkan manajer melakukan manajemen laba, maka perbedaan temporer yang mengandung kebijakan akrual tersebut relevan dalam memprediksi kinerja perusahaan di masa depan. Perbedaan temporer yang dijadikan variabel dalam penelitian ini diperoleh dari jumlah perbedaan temporer yang tersaji dalam catatan atas laporan keuangan dibagi dengan total aset.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ringkasan indikator dan pengukuran variabel dibuat dalam tabel

TABEL 3.1

INDIKATOR DAN PENGUKURAN VARIABEL

Indikator	Ukuran	Skala
<p>Perubahan Laba</p> <p>Perubahan Laba</p>	<p>Jumlah rupiah</p>	<p>Rasio</p>
<p>Perbedaan permanen</p>	<p>Jumlah rupiah</p>	<p>Rasio</p>
<p>Perbedaan temporer</p>	<p>Jumlah rupiah</p>	<p>Rasio</p>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Metode Pengumpulan Data

- Metode pengumpulan data sekunder pada penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang relevan baik dari perpustakaan maupun pencarian melalui internet untuk memperoleh informasi-informasi serta data-data yang diperlukan.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011. Perusahaan manufaktur dipilih sebagai sampel karena perusahaan manufaktur dianggap dapat menggeneralisasi karakteristik perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan rentang waktu selama tiga tahun bertujuan agar penelitian hanya berfokus pada rentang tersebut sehingga hasil yang diperoleh akan maksimal. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Beberapa kriteria yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan auditan per 31 Desember secara konsisten dan lengkap dari tahun 2009-2011 dan tidak di-*delisting* selama periode pengamatan penelitian.
2. Laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Dikarenakan penelitian dilakukan di Indonesia maka laporan keuangan yang digunakan adalah dinyatakan dalam Rupiah.
3. Perusahaan tidak mengalami kerugian dalam laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal selama tahun pengamatan. Alasannya adalah kerugian dapat dikompensasi ke masa depan (*carry*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



forward) menjadi pengurang biaya pajak tangguhan dan diakui sebagai aset pajak tangguhan sehingga dapat mengaburkan arti *book tax differences* (Hanlon, 2005).

4. Perusahaan tidak melakukan kompensasi pajak akibat rugi selama tahun-tahun sebelumnya.
5. Memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan terkait dengan indikator-indikator perhitungan yang dijadikan variabel pada penelitian ini.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G. Teknik Analisis Data

Alat ukur penelitian dan cara perhitungan yang digunakan dalam penelitian

ini yaitu:

1. Uji Kesamaan Koefisien

Pengujian ini dilakukan sebelum melakukan pengujian atas pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan data studi longitudinal dengan cross sectional dapat dilakukan. Untuk mengujinya peneliti melakukan teknik dummy variabel dengan program SPSS 21.

Langkah-langkah pengujiannya untuk periode penelitian 3 tahun adalah:

- (a) Bentuk variabel dummy tahun (DT) 2009: “1” untuk tahun 2009, dan “0” selain tahun 2009
- (b) Bentuk variabel dummy tahun (DT) 2010: “1” untuk tahun 2010, dan “0” selain tahun 2010
- (c) Kalikan semua variabel independen dengan variabel dummy tahun
- (d) Regresikan variabel lain

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (e) Bandingkan nilai sig-t variabel variabel dummy tahun 2009, variabel dummy tahun 2010, dan semua variabel dummy hasil perkalian dari variabel independen dengan variabel dummy tahun dengan nilai α (0,05)

Kriteria pengambilan keputusan:

- (a) Bila sig-t DUMT < 0,05 maka terdapat perbedaan koefisien berarti tolak HO, artinya pooling tidak dapat dilakukan.
- (b) Bila sig-t DUMT \geq 0,05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien berarti tidak tolak HO, artinya pooling dapat dilakukan.
- (c) Jika ternyata diketahui bahwa tidak dapat dilakukan pooling maka perhitungan akan dilakukan pertahun (*cross sectional*) yaitu masing-masing untuk tahun 2009, 2010, 2011.

Model Uji Kesamaan Koefisien:

$$EG = a + b1 PBTD + b2 TBTD + b3 DT1 + b4 DT2 + b5 PBTD*DT1 + b6 PBTD*DT2 + b7 TBTD*DT1 + b8 TBTD*DT2 + e$$

2. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan variabel-variabel dalam penelitian ini. Uji statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum atau karakteristik data yang digunakan dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah nilai rata-rata (*mean*), distribusi frekuensi, nilai minimum dan maksimum serta deviasi standar.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dilakukan uji asumsi klasik. Dalam uji asumsi klasik ini model analisis yang digunakan akan menghasilkan estimator yang tidak bias apabila memenuhi beberapa asumsi klasik sebagai berikut:

(a) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2006). Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas residual yaitu uji *one sample kolmogrov-smirnov test*. Dalam uji ini akan digunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Uji *one sample kolmogrov-smirnov* dilakukan dengan membuat hipotesis:

Ho: Data residual berdistribusi normal

Ha: Data residual tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan:

- (1) Jika $Asymp.sig. (two-tailed) \leq \alpha (0,05)$ maka tolak Ho, artinya data tidak berdistribusi normal.
- (2) Jika $Asymp.sig. (two-tailed) \geq \alpha (0,05)$ maka tidak tolak Ho, artinya data berdistribusi normal.

(b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2006). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance (tolerance value)* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *cutoff* yang umum digunakan adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan VIF diatas 10. Apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.

(c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2006). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas, penelitian ini menggunakan Uji korelasi spearman.

Uji korelasi spearman digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan analisis korelasi spearman antara residual dengan masing-masing variabel independen. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1(sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem autokorelasi (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi dapat diketahui melalui: uji Durbin – Watson(DW test). Jika d lebih kecil dibandingkan dengan dl atau lebih besar dari 4-dl, maka Ho ditolak yang berarti terdapat autokorelasi. Jika d terletak diantara du dan 4-du, maka tidak tolak Ho yang berarti tidak ada autokorelasi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Pengujian Hipotesis

Dalam melakukan pengujian hipotesis penelitian ini, uji statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi atau meramalkan variabel-variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba (*earning growth*) dan variabel independen yang mempengaruhinya adalah perbedaan permanan (PBSD) dan perbedaan temporer (TBSD). Model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$EG = \beta_0 + \beta_1 PBSD + \beta_2 TBSD + \varepsilon \quad (3.1)$$

Keterangan:

$$EG = (LKSP_t - LKSP_{t-1}) / LKSP_{t-1}$$

$$BSD = LF - LK$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PBTD= BTD yang diidentifikasi unsur-unsur permanennya menurut aturan perpajakan seperti yang nampak pada bab 2, salah satu unsur tersebut adalah natura.

Jumlah-jumlah tersebut dijumlah dan menghasilkan PBTD

TBTD= BTD yang diidentifikasi unsur-unsur temporenya menurut aturan perpajakan seperti yang nampak pada bab 2, salah satu unsur tersebut adalah metode penyusutan. Jumlah-jumlah tersebut dijumlah dan menghasilkan TBTD.

ϵ = error

5. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

(Ghozali, 2006)

6. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan sudah tepat. Ketentuan yang digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut:

1. Jika F hitung lebih besar dari F tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($Sig < 0,05$), maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut sudah tepat.



2. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{Sig} > 0,05$), maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak tepat.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Selain untuk mengetahui ketepatan suatu model regresi, uji F juga digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $> 0,05$ berarti secara bersama-sama variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $< 0,05$ berarti secara bersama-sama variabel dependen mempunyai pengaruh terhadap variabel independen.

7. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Apabila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka suatu variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.